

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora

Skripsi Januari 2026

Dimas Dicky Fatchan

111221020

ANALISIS YURIDIS EKSEKUSI JAMINAN HAK TANGGUNGAN OLEH BANK SYARIAH DI PENGADILAN AGAMA KABUPATEN SEMARANG

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah Eksekusi jaminan hak tanggungan oleh bank syariah merupakan akibat hukum dari wanprestasi dalam akad pembiayaan syariah yang menjadi kewenangan Pengadilan Agama. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana prosedur eksekusi jaminan hak tanggungan oleh bank syariah di Pengadilan Agama Kabupaten Semarang serta apakah pelaksanaannya telah mengedepankan prinsip keadilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur eksekusi dan menilai penerapan asas keadilan dalam praktiknya. Penelitian ini menggunakan metode hukum yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan konseptual, yang didukung data empiris melalui wawancara dengan aparaturnya Pengadilan Agama Ambarawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksekusi jaminan hak tanggungan dilaksanakan melalui tahapan gugatan wanprestasi, putusan berkekuatan hukum tetap, aanmaning, penetapan eksekusi, dan lelang objek jaminan. Secara prosedural, pelaksanaan eksekusi telah sesuai ketentuan hukum dan mencerminkan prinsip keadilan, meskipun masih terdapat kendala dalam efektivitas waktu pelaksanaan. Maka dari itu upaya yang dilakukan bank syariah yakni mengoptimalkan penyelesaian non-litigasi serta meningkatkan koordinasi antar lembaga guna mewujudkan keadilan yang berdasarkan kepastian hukum dan kemanfaatan hukum.

Kata Kunci: Eksekusi, Hak Tanggungan, Bank Syariah

Ngudi Waluyo University

Law Study Program, Faculty of Economics, Law, and Humanities

January 2026 Thesis

Dimas Dicky Fatchan

111221020

***LEGAL ANALYSIS OF THE EXECUTION OF MORTGAGE GUARANTEES
BY ISLAMIC BANKS AT THE SEMARANG REGENCY RELIGIOUS COURT***

ABSTRACT

*The background of this research is that the execution of collateral by Islamic banks is a legal consequence of default in Islamic financing contracts that fall under the authority of the Religious Court. The problem of this research is how the procedure for the execution of collateral by Islamic banks in the Semarang Regency Religious Court and whether its implementation has prioritized the principle of justice. This research aims to analyze the execution procedure and assess the application of the principle of justice in practice. This research uses a normative juridical legal method with a statutory and conceptual approach, supported by empirical data through interviews with Ambarawa Religious Court officials. The results show that the execution of collateral is carried out through the stages of a default lawsuit, a final and binding decision, *aanmaning*, an execution determination, and an auction of the collateral object. Procedurally, the execution has complied with legal provisions and reflects the principle of justice, although there are still obstacles in the effectiveness of the implementation time. Therefore, efforts made by Islamic banks include optimizing non-litigation settlements and improving inter-institutional coordination to realize justice based on legal certainty and legal benefits.*

Keywords: *Execution, Mortgage Right, Islamic Banking*